

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah adalah karya ilmiah mahasiswa tentang permasalahan yang sesuai dengan kompetensi program studi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S-1). Skripsi ini merupakan karya ilmiah mandiri mahasiswa berdasarkan hasil penelitian, baik penelitian lapangan (*field research*) maupun penelitian kepustakaan (*library research*). Skripsi dapat ditulis dalam bahasa Indonesia, bahasa Arab, dan bahasa Inggris yang baku.

Penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan. Untuk kalangan mahasiswa S-1, penelitian lapangan yang biasa dipakai adalah penelitian dalam bentuk kuantitatif dan kualitatif. Penelitian Kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan analisis deduktif-induktif. Analisis ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya terdahulu, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan dalam bentuk hipotesa untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dari data empiris di lapangan. Sedangkan penelitian Kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis induktif. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah telaah kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah. Bahan-bahan pustaka tersebut

diperlukan sebagai sumber ide untuk menggali pemikiran baru, sebagai bahan dasar untuk melakukan analisis deduksi dari pengetahuan yang telah ada sehingga dapat mengembangkan kerangka teori baru, atau sebagai dasar pemecahan masalah.

## **B. Fungsi dan Tujuan**

Fungsi skripsi adalah sebagai tugas akhir bagi mahasiswa untuk mengakhiri jenjang Strata-1 (Sarjana), dan dipertanggungjawabkan di depan dewan penguji. Skripsi merupakan mata kuliah yang berdiri sendiri dengan bobot 6 sks.

Tujuan penulisan skripsi adalah:

1. Melatih mahasiswa agar mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah, mencari alternatif pemecahan masalah serta pengambilan kesimpulan berdasarkan bidang keilmuan yang ditekuni.
2. Melatih mahasiswa agar dapat berfikir logis dan sistematis dengan menggunakan metodologi yang benar di dalam merumuskan ide dan hasil pemikirannya dalam bentuk karya tulis ilmiah.
3. Mengukur kemampuan mahasiswa terhadap kedalaman pengetahuan dari hasil proses belajar mengajar secara komprehensif.
4. Memenuhi salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar sarjana.
5. Memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu dan khazanah pustaka bagi lembaga pendidikan serta sumbangan terhadap pemecahan masalah.
6. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam memecahkan permasalahan atau problema ilmiah dalam bidang ilmu yang ditekuninya secara sistematis dan logis berdasarkan kriteria ilmiah.

7. Melatih mahasiswa untuk mempertanggungjawabkan secara ilmiah atas hasil karya ilmiah/skripsinya.
8. Mengembangkan ilmu dan menyumbangkannya dalam perkembangan ilmu pengetahuan serta pembangunan Agama, Nusa, dan Bangsa.

### **C. Alur Penulisan Skripsi**

#### **Pertama: Pengajuan Judul**

1. Mahasiswa mengambil form pengajuan judul ke Akademik.
2. Mahasiswa meminta persetujuan Wali Studi.
3. Mahasiswa mengajukan judul kepada Kaprodi.

#### **Kedua: Penunjukan Pembimbing**

1. Kaprodi menunjuk calon pembimbing.
2. Kajar memberikan pertimbangan dan persetujuan.
3. Mahasiswa membuat surat tugas pembimbing di ajungan akademik dan menyerahkannya kepada petugas di Akademik untuk diajukan kepada Dekan.
4. Mahasiswa mengambil surat tugas pembimbing di Akademik dan menyerahkannya kepada Pembimbing Skripsi.

#### **Ketiga: Seminar proposal**

1. Pembimbing memberikan persetujuan (Acc) atas proposal yang akan diseminarkan.
2. Mahasiswa mendaftarkan ujian seminar proposal pada Akademik.
3. Kajar menetapkan tim penguji dan jadwal seminar proposal.
4. Mahasiswa mengikuti seminar proposal.

#### **Keempat: Penelitian**

1. Mahasiswa membuat surat ijin penelitian di Anjungan Akademik dan melampirkan bukti seminar proposal (bagi mahasiswa yang melakukan penelitian lapangan).
2. Dekan menandatangani surat ijin penelitian.
3. Mahasiswa melakukan penelitian lapangan.

#### Kelima: Ujian Munaqasyah

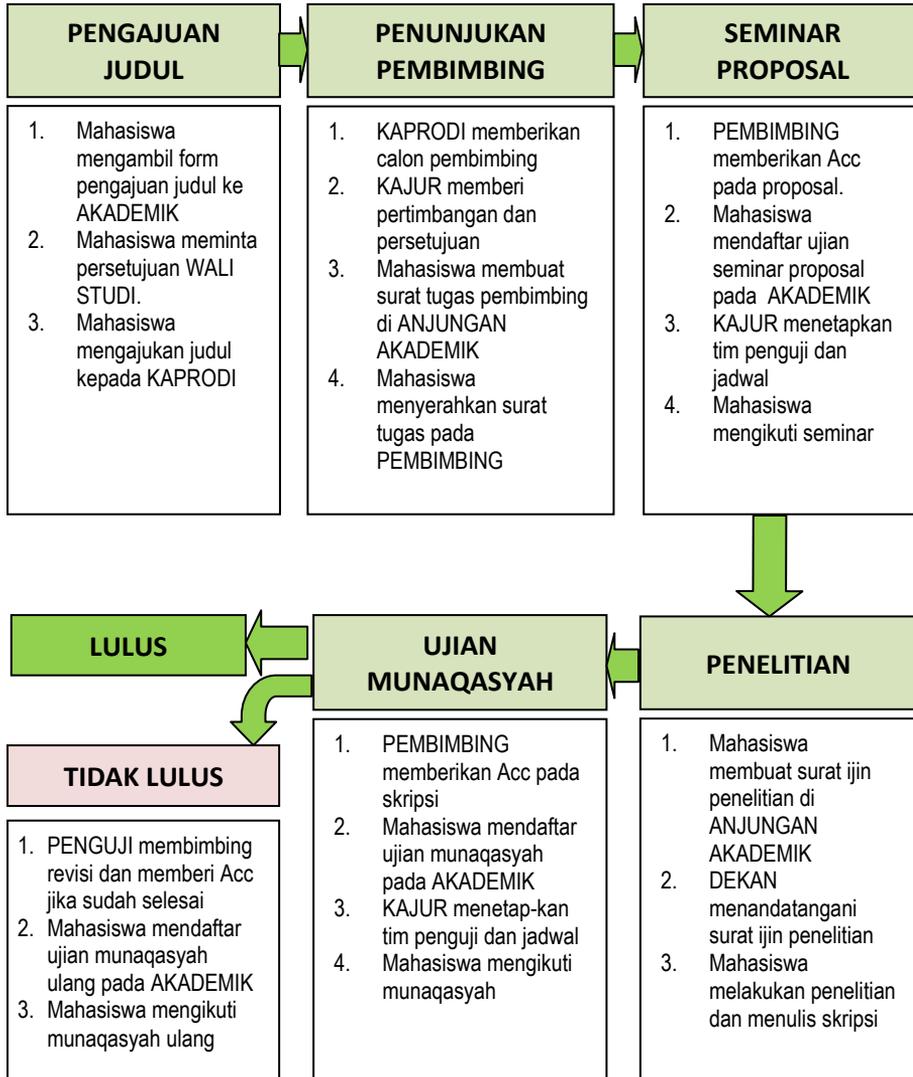
1. Pembimbing memberikan persetujuan (Acc) pada skripsi yang diujikan.
2. Mahasiswa mendaftar ujian munaqasyah pada Akademik.
3. KAJUR menetapkan tim penguji dan jadwal munaqasyah.
4. Mahasiswa mengikuti munaqasyah

#### Keenam:

1. Bagi mahasiswa yang dinyatakan LULUS maka melakukan revisi dan meminta persetujuan dari Penguji Skripsi.
2. Bagi mahasiswa yang dinyatakan TIDAK LULUS maka harus mengikuti langkah-langkah berikut ini:
  - a. Penguji membimbing revisi dan memberikan persetujuan (Acc) jika sudah selesai.
  - b. Mahasiswa mendaftar ujian munaqasyah ulang pada Akademik.
  - c. Mahasiswa mengikuti munaqasyah ulang.

Alur penulisan skripsi tersebut secara lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:

## ALUR PENULISAN SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN BAHASA IAIN SURAKARTA



#### **D. Laporan Penelitian Pengganti Skripsi**

Pada dasarnya kebijakan yang diterapkan di Fakultas Tarbiyah dan Bahasa IAIN Surakarta adalah, bahwa semua mahasiswa wajib menyelesaikan studinya melalui jalur skripsi. Meskipun demikian, bagi mahasiswa yang memiliki prestasi tertentu dalam bidang penelitian dapat diberikan keringanan dalam proses penulisan skripsi, yaitu dengan memberikan pengakuan terhadap karya penelitian tersebut setingkat skripsi dengan cara mengkonversinya ke dalam format skripsi. Ketentuan secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Laporan penelitian mahasiswa yang dihasilkan dalam sebuah kompetisi penelitian dapat menggantikan tugas penulisan skripsi dengan ketentuan:
  - a. Penelitian yang dilakukan minimal tingkat propinsi dibuktikan dengan SK, pengumuman, atau bukti dokumen lain yang terkait.
  - b. Penelitian dilakukan secara individual atau kelompok.
  - c. Jika penelitian dilakukan kelompok, maka hanya akan diakui maksimal 3 orang.
  - d. Masing-masing anggota kelompok harus menuliskan laporan penelitian dengan fokus yang berbeda.
2. Laporan penelitian harus dituliskan ulang dengan menyesuaikan format skripsi di Fakultas Tarbiyah dan Bahasa.

3. Laporan penelitian yang dibuat harus mendapatkan bimbingan dan persetujuan pembimbing (sesuai pembimbing saat melakukan penelitian).
4. Laporan penelitian yang sudah dirubah dalam format skripsi dan sudah disetujui pembimbing didaftarkan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.
5. Prosedur penugasan pembimbing dan munaqasyah sama dengan skripsi.

## **BAB II**

### **PROPOSAL SKRIPSI**

#### **A. Syarat Pengajuan Proposal Skripsi**

Mahasiswa dapat mengajukan judul proposal skripsi apabila telah memenuhi syarat sebagai berikut:

<b>JURUSAN</b>	<b>PROGRAM STUDI</b>	<b>PERSYARATAN</b>
Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam	Lulus Mata Kuliah Metodologi Penelitian
	Pendidikan Bahasa Arab	Lulus Mata Kuliah: - Metodologi Penelitian - Qowa'id 2
Bahasa dan Sastra	Pendidikan Bahasa Inggris	Lulus Mata Kuliah: - Research Methodology - Structure 4
	Sastra Inggris	Lulus Mata Kuliah: - Research Methodology - Structure 4

#### **B. Prosedur Pengajuan Proposal Skripsi**

Mahasiswa dapat mengajukan proposal skripsi dengan prosedur sebagai berikut:

1. Mahasiswa berkonsultasi permasalahan yang akan diangkat dalam penulisan skripsi kepada wali studi.
2. Mahasiswa mengajukan judul skripsi disertai draft proposal atau minimal alasan pemilihan judul/latar belakang masalah kepada Ketua Program Studi.

3. Kaprodi memberikan persetujuan judul yang diajukan mahasiswa dan mencatatnya pada buku daftar judul skripsi.
4. Kaprodi menentukan calon pembimbing skripsi pada form usulan penunjukan pembimbing.
5. Mahasiswa menyampaikan form usulan penunjukan pembimbing kepada Ketua Jurusan untuk mendapatkan persetujuan, kemudian menyerahkannya ke bagian akademik untuk pembuatan surat tugas pembimbing skripsi.
6. Mahasiswa mengambil surat tugas pembimbing skripsi beserta blangko bimbingan ke bagian akademik kemudian menyampaikannya kepada pembimbing selanjutnya melakukan proses pembimbingan proposal.
7. Apabila terjadi perubahan judul dalam proses pembimbingan, maka mahasiswa wajib melaporkan judul terbaru kepada kaprodi.

### **C. Isi (Sistematika) Proposal Skripsi**

Sistematika proposal skripsi secara umum adalah sama, yaitu terdiri atas tiga bab yang meliputi bab pendahuluan, landasan teori, dan metodologi penelitian. Namun demikian secara rinci terdapat beberapa perbedaan terutama pada bab tiga. Sistematika proposal secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Bagian depan Proposal Penelitian yang memuat minimal halaman sampul dan daftar isi.
2. BAB I : Pendahuluan
  - A. Latar Belakang Masalah
  - B. Penegasan Istilah (khusus literer)
  - C. Identifikasi Masalah
  - D. Pembatasan Masalah
  - E. Rumusan Masalah
  - F. Tujuan Penelitian

- G. Manfaat Penelitian
- 3. BAB II : Landasan Teori
  - A. Kajian Teori
  - B. Kajian Penelitian Terdahulu
  - C. Kerangka Berpikir/*Rationale*/Kerangka Teoritik (jika literer)
  - D. Hipotesis (jika ada)
- 4. BAB III : Metodologi Penelitian
  - Penelitian Kualitatif (Lapangan)*
    - A. Jenis Penelitian
    - B. Setting Penelitian
    - C. Subyek dan Informan
    - D. Teknik Pengumpulan Data
    - E. Teknik Keabsahan Data
    - F. Teknik Analisis Data

*Penelitian Literer*

- A. Jenis Penelitian
- B. Data dan Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

*Penelitian Kuantitatif*

- A. Jenis Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Populasi dan Sampel Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Validitas dan Reliabilitas Data
- F. Teknik Analisis Data

### *Penelitian Tindakan Kelas*

- A. Jenis Penelitian
- B. Setting Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Validitas Data
- F. Indikator Kinerja
- G. Prosedur Tindakan
- H. Teknik Analisis Data

Penjelasan secara lebih rinci tentang isi dari masing-masing bab dan sub bab dalam proposal tersebut sama dengan penjelasan sistematika skripsi pada bab III.

#### **D. Pembimbing dan Proses Pembimbingan**

1. Penunjukan Pembimbing
  - a. Ketua Program Studi (Kaprodi) memberikan rekomendasi calon pembimbing skripsi (satu orang atau dua orang, sesuai kebutuhan)
  - b. Ketua Jurusan (Kajur) memberi pertimbangan dan persetujuan atas rekomendasi calon pembimbing skripsi
  - c. Mahasiswa membuat surat tugas dosen pembimbing skripsi di Anjungan Akademik yang sudah disediakan formnya oleh Fakultas Tarbiyah dan Bahasa untuk menetapkan dosen sebagai pembimbing skripsi.
  
2. Proses Pembimbingan
  - a. Mahasiswa mengajukan proposal skripsi yang terdiri dari Bab 1, Bab 2, dan Bab 3 kepada pembimbing skripsi.

- b. Mahasiswa melakukan proses bimbingan proposal skripsi pada dosen pembimbing.
  - c. Dosen menuliskan catatan bimbingan pada buku bimbingan yang sudah disediakan di fakultas dan menandatangani setiap kali proses bimbingan.
  - d. Dosen pembimbing memberikan persetujuan proposal skripsi yang sudah dianggap layak untuk didaftarkan dalam seminar proposal seminar skripsi.
3. Persyaratan Pembimbing
- a. Memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli bagi dosen yang berpendidikan minimal S2, atau Lektor untuk dosen yang berpendidikan S1.
  - b. Memiliki keahlian yang sesuai dengan bidang penelitian skripsi dan dipandang mampu melaksanakan tugas membimbing skripsi.
  - c. Diangkat/ditugaskan oleh Dekan berdasarkan usulan dari jurusan.

#### **E. Seminar Proposal Skripsi**

1. Proposal dapat diseminarkan apabila pembimbing telah memberikan bimbingan dan persetujuan pada proposal.
2. Mahasiswa mendaftarkan ujian seminar proposal kepada bagian akademik sesuai dengan persyaratan yang ditentukan.
3. Ketua Jurusan menetapkan tim penguji seminar dan jadwal seminar. Komposisi tim penguji seminar terdiri dari:
  - a. Ketua Sidang (merangkap Sekretaris)
  - b. Penguji I
  - c. Penguji II

Ketua/Sekretaris sidang adalah dosen biasa atau pembimbing II (jika pembimbing skripsi 2 orang).

Penguji I adalah dosen yang bukan pembimbing proposal yang diseminarkan.

Penguji II adalah pembimbing 1 proposal skripsi yang diseminarkan.

4. Mahasiswa mengikuti seminar proposal skripsi dalam bentuk sidang terbuka dan dihadiri oleh mahasiswa partisipan.
5. Mahasiswa wajib membaca Al-Qur'an sebelum seminar dimulai, dan seminar dapat dilanjutkan apabila bacaan Al-Qur'an mahasiswa sudah dinyatakan baik (minimal cukup baik).
6. Pada saat seminar, mahasiswa wajib menyiapkan bahan presentasi dan mempresentasikannya di hadapan tim penguji dan partisipan yang hadir.

## **BAB III**

### **SKRIPSI**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dalam pendidikan sangat ditentukan oleh jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan oleh mahasiswa. Sebab, kedua hal tersebut akan menentukan langkah berikutnya yang lebih rinci seperti penentuan metode, pembuatan instrumen, pengumpulan data, pengolahan data yang sudah terkumpul, sampai pembuatan laporan hasil penelitian. Untuk itu, sejak awal mahasiswa perlu menentukan masalah spesifik yang akan diteliti dan pendekatan keilmuan yang akan digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ditentukan.

Ditinjau dari sudut tujuannya, penelitian dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Penelitian eksploratif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan masalah-masalah baru. Penelitian eksploratif biasanya lebih bersifat kualitatif (deskriptif) dan masalah yang ditemukan itu selanjutnya dibahas dan diselidiki secara cermat melalui kegiatan penelitian lanjutan.
2. Penelitian verifikatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Penelitian seperti ini didasarkan pada pengujian hipotesis yang model analisisnya secara umum menggunakan analisis statistik.
3. Penelitian pengembangan, yaitu penelitian yang bertujuan mengembangkan pengetahuan yang sudah ada. Termasuk dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, penelitian tindakan (*action research*) dan penelitian partisipatory, di mana model

analisis penelitian ini bisa digunakan analisis statistik, non-statistik, atau campuran antara statistik dan non-statistik.

Penelitian dapat juga dibedakan dari aspek kegunaannya, yaitu:

1. Penelitian murni (*pure research*), yaitu penelitian yang dilakukan dalam rangka memperluas dan memperdalam pengetahuan secara teoritis dan ditujukan untuk mengembangkan suatu disiplin ilmu (pengembangan disiplin-teoritik).
2. Penelitian terapan (*applied research*), yaitu penelitian yang dilakukan dalam rangka mengatasi masalah-masalah nyata dalam kehidupan, berupa usaha menemukan dasar-dasar dan langkah-langkah perbaikan bagi aspek kehidupan yang dipandang perlu.

Sementara itu, dikaitkan dengan pelaksanaan pengumpulan data penelitian dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. Penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur. Literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku, tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal, dan surat kabar. Penekanan penelitian kepustakaan adalah ingin menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, pendapat, gagasan dan lain-lain yang dapat dipakai untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti. Penelitian kepustakaan digunakan juga untuk memecahkan problem penelitian yang bersifat konseptual teoritis, baik tentang tokoh pendidikan atau konsep pendidikan tertentu seperti tujuan, metode, dan lingkungan pendidikan. Penelitian ini biasanya menggunakan pendekatan sejarah, filsafat, semiotik, filologi, dan sastra.
2. Penelitian lapangan atau kancah (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di

lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal. Jenis penelitian lapangan antara lain penelitian kualitatif, penelitian studi kasus, penelitian kuantitatif, penelitian eksperimen, penelitian tindakan kelas, penelitian historis dan penelitian kebijakan.

3. Penelitian laboratorium (*laboratory research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilaboratorium. Penelitian seperti ini tergolong jenis penelitian eksperimen atau kuasi eksperimen (eksperimen semu).

Untuk penulisan skripsi di Fakultas Tarbiyah dan Bahasa IAIN Surakarta dapat dikelompokkan ke dalam tiga jenis penelitian, yaitu penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif, dan penelitian tindakan kelas. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan seperti di bawah ini.

## **B. Sistematika Skripsi**

### **1. Penelitian Kualitatif**

Sistematika penelitian kualitatif lapangan adalah:

#### **a. BAB I PENDAHULUAN, yang terdiri atas:**

- 1) Latar Belakang Masalah berisi argumentasi rasional adanya kesenjangan antara idealitas dan realitas yang telah tertera dalam judul skripsi dan signifikansinya.
- 2) Identifikasi Masalah, yakni kajian berbagai faktor yang secara sistemik relevan dengan masalah dari latar belakang masalah..
- 3) Pembatasan Masalah, yakni membatasi masalah yang sudah diidentifikasi.
- 4) Rumusan Masalah, yakni dirumuskan secara lugas dan jelas serta dapat diwujudkan dalam kalimat pertanyaan.

Rumusan masalah inilah yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah dimungkinkan bisa dibagi dalam sub-sub bab permasalahan.

- 5) Tujuan Penelitian, yakni dibuat sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat.
  - 6) Manfaat Penelitian, yakni berisi tentang penjelasan manfaat yang diharapkan baik secara teoritis maupun praktis.
- b. BAB II LANDASAN TEORI, yang terdiri atas:
- 1) Kajian Teori, yakni menjelaskan teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian untuk legitimasi konseptual, bisa berisi definisi, asumsi, dan lain-lain.
  - 2) Kajian Hasil Penelitian Terdahulu, yakni menggambarkan kajian hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang diteliti, serta menjelaskan posisi penelitian yang akan dilakukan.
  - 3) Kerangka berfikir/*rationale*, yakni menjelaskan kerangka konsep yang akan digunakan untuk menggambarkan masalah yang diteliti, disusun berdasar kajian teoritik yang telah diolah dan dipadukan.
- c. BAB III METODOLOGI PENELITIAN, terdiri atas:
- 1) Jenis Penelitian, yakni menjelaskan rancangan desain penelitian yang akan digunakan. Pada bagian ini memuat penjelasan tentang jenis penelitian beserta cirri-cirinya.
  - 2) Setting Penelitian, yakni berisi tempat dan waktu dilakukannya pengambilan data penelitian, serta alasan penentuan lokasi penelitian.
  - 3) Subyek dan Informan Penelitian, yakni Menjelaskan batasan besarnya jumlah yang akan diteliti. Subyek dan

informan inilah merupakan orang-orang yang akan memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

- 4) Teknik Pengumpulan Data, yakni memuat uraian tentang bagaimana peneliti melakukan pengumpulan data penelitian dan alat bantu yang digunakan.
  - 5) Teknik Keabsahan Data yakni memuat model validasi dan reliabilitas data penelitian yang digunakan.
  - 6) Teknik Analisis Data, yakni menyatakan kejelasan langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh peneliti.
- d. BAB IV HASIL PENELITIAN, terdiri atas:
- 1) Fakta Temuan Penelitian, yakni berisi gambaran lengkap tentang lokasi penelitian secara riil dan gambaran lengkap data-data yang diperoleh seperti variabel yang diteliti.
  - 2) Interpretasi Hasil Penelitian, yakni berisikan pembahasan tentang pemaknaan hasil pengolahan data dan analisis data. Serta menjelaskan *mengapa* dan *bagaimana* hasil penelitian itu terjadi atau tidak terjadi.
- e. BAB V PENUTUP, terdiri atas:
- 1) Kesimpulan, yakni berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah.
  - 2) Saran-saran, yakni diberikan berdasarkan kesimpulan penelitian dan ditujukan untuk pihak-pihak yang berhubungan dengan obyek penelitian ataupun untuk penelitian berikutnya.
- f. DAFTAR PUSTAKA, yakni memuat semua literatur yang digunakan sebagai rujukan penulisan skripsi baik berupa buku, jurnal, koran, internet, atau yang lain.

Sistematika penelitian kualitatif literer adalah:

- a. BAB I PENDAHULUAN, yang terdiri atas:
  - 1) Latar Belakang Masalah berisi argumentasi rasional adanya kesenjangan antara idealitas dan realitas yang telah tertera dalam judul skripsi dan signifikansinya.
  - 2) Penegasan Istilah, yakni berisi penjelasan tentang maksud dari masing-masing istilah dalam judul.
  - 3) Identifikasi Masalah, yakni kajian berbagai faktor yang secara sistemik relevan dengan masalah dari latar belakang masalah.
  - 4) Pembatasan Masalah, yakni membatasi masalah yang sudah diidentifikasi.
  - 5) Rumusan Masalah, yakni dirumuskan secara lugas dan jelas serta dapat diwujudkan dalam kalimat pertanyaan. Rumusan masalah inilah yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah dimungkinkan bisa dibagi dalam sub-sub bab permasalahan.
  - 6) Tujuan Penelitian, yakni dibuat sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat.
  - 7) Manfaat Penelitian, yakni berisi tentang penjelasan manfaat yang diharapkan baik secara teoritis maupun praktis.
- b. BAB II LANDASAN TEORI yang memuat teori-teori umum tentang variabel penelitian.
  - 1) Kajian Teori, yakni menjelaskan teori-teori umum yang relevan dengan variabel penelitian, bisa berisi definisi, asumsi, dan lain-lain.
  - 2) Telaah Pustaka, yakni membahas pustaka-pustaka atau hasil-hasil penelitian yang telah ada yang berkaitan dengan judul dan posisi/spesifikasi yang ditulis.

- 3) Kerangka Teoritik/*rationale*, yakni menjelaskan kerangka konsep yang akan digunakan untuk menggambarkan masalah yang diteliti, disusun berdasar kajian teoritik yang telah diolah dan dipadukan.
- c. BAB III METODOLOGI PENELITIAN, terdiri atas:
- 1) Jenis Penelitian, yakni menjelaskan rancangan desain penelitian yang akan digunakan. Pada bagian ini memuat penjelasan tentang jenis penelitian beserta cirri-cirinya.
  - 2) Data dan Sumber Data, yakni menjelaskan jenis dan macam data yang akan diteliti dan sumber-sumber datanya, baik yang berupa sumber data primer maupun sumber data sekunder.
  - 3) Teknik Pengumpulan Data, yakni memuat uraian tentang bagaimana peneliti melakukan pengumpulan data penelitian dan alat bantu/instrumen yang digunakan.
  - 4) Teknik Keabsahan Data yakni memuat model validasi dan reliabilitas data penelitian yang digunakan.
  - 5) Teknik Analisis Data, yakni menyatakan kejelasan langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh peneliti.
- d. BAB IV HASIL PENELITIAN, terdiri atas:
- 1) Deskripsi Data, yaitu mendeskripsikan data atau teori-teori khusus sesuai variabel yang diteliti.
  - 2) Analisis Data, yaitu menganalisis data yang dideskripsikan pada teori umum dan teori khusus (bab II dan bab IV) yang mengarah pada upaya menemukan jawaban masalah penelitian.
- e. BAB V PENUTUP, terdiri atas:

- 1) Kesimpulan, yakni berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah.
  - 2) Saran-saran, yakni diberikan berdasarkan kesimpulan penelitian dan ditujukan untuk pihak-pihak yang berhubungan dengan obyek penelitian ataupun untuk penelitian berikutnya.
- f. DAFTAR PUSTAKA, yakni memuat semua literatur yang digunakan sebagai rujukan penulisan skripsi baik berupa buku, jurnal, koran, internet, atau yang lain.

## 2. Penelitian Kuantitatif

Sistimatika penelitian kuantitatif adalah:

### a. BAB I PENDAHULUAN, yang terdiri atas:

- 1) Latar Belakang Masalah berisi argumentasi rasional adanya kesenjangan antara idealitas dan realitas yang telah tertera dalam judul skripsi dan signifikansinya.
- 2) Identifikasi Masalah, yakni kajian berbagai faktor yang secara sistemik relevan dengan masalah dari latar belakang masalah..
- 3) Pembatasan Masalah, yakni membatasi masalah yang sudah diidentifikasi.
- 4) Rumusan Masalah, yakni dirumuskan secara lugas dan jelas serta dapat diwujudkan dalam kalimat pertanyaan. Rumusan masalah inilah yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah dimungkinkan dapat dibagi dalam sub-sub bab permasalahan.
- 5) Tujuan Penelitian, yakni dibuat sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat.

- 6) Manfaat Penelitian, yakni berisi tentang penjelasan manfaat yang diharapkan baik secara teoritis maupun praktis.
- b. BAB II LANDASAN TEORI, yang terdiri atas:
- 1) Kajian Teori, yakni menjelaskan teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian untuk legitimasi konseptual, bisa berisi definisi, asumsi, dan lain-lain.
  - 2) Kajian Penelitian Terdahulu, yakni menggambarkan kajian hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang diteliti, serta menjelaskan posisi penelitian yang dilakukan.
  - 3) Kerangka Berfikir dan Pengajuan Hipotesis, yaitu kerangka konsep yang akan digunakan untuk menggambarkan masalah yang diteliti, disusun berdasar kajian teoritik yang telah diolah dan dipadukan untuk merumuskan hipotesis. Perumusan hipotesis harus rinci, jelas, singkat, lugas, dan menggambarkan hubungan antar variabel, serta mengikuti aturan dalam penelitian.
- c. BAB III METODOLOGI PENELITIAN, terdiri atas:
- 1) Jenis Penelitian, yakni menjelaskan rancangan desain penelitian yang akan digunakan. Pada bagian ini memuat penjelasan tentang jenis penelitian beserta cirri-cirinya.
  - 2) Tempat dan waktu Penelitian yakni berisi tempat dan waktu dilakukannya pengambilan data penelitian
  - 3) Populasi dan Sampel yakni menjelaskan batasan besarnya jumlah yang akan diteliti (populasi), yang akan berimplikasi pada luasnya penerapan (generalisasi) hasil penelitian yang didapat dari analisis data sampel penelitian. Sedangkan sampel berisi teknik pengambilan

sampel dan subyek dari hasil sampling tersebut yang akan diambil datanya untuk diproses lebih lanjut.

- 4) Teknik Pengumpulan Data yakni berisi teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian, termasuk jenis datanya (primer/sekunder/tertier) dan teknik pengumpulan datanya, misalnya: interview, check-list, atau angket.
- 5) Instrumen Pengumpulan Data yang berisi:
  - a) Definisi konsep variabel yakni mengemukakan batasan variabel secara konsep yang dipakai dalam penelitian.
  - b) Definisi operasional variabel, yakni mengemukakan batasan variabel secara operasional untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian
  - c) Kisi-kisi instrumen menggambarkan tentang jajaran variabel (sub variabel, indikator, kemungkinan nomor itemnya dalam alat pengumpul data)
  - d) Uji coba instrumen, yakni mengemukakan model pengujian-cobaan instrumen yang dipakai, baik validitas dan reliabilitasnya. Bila menggunakan uji statistik harus diberikan notasi statistiknya.
  - e) Instrumen penelitian akhir, yakni menggambarkan hasil akhir dari uji coba, mana yang gugur dan yang terpakai. Instrumen akhir yang lolos uji coba disebutkan seperti dalam poin kisi-kisi instrumen.
- 6) Teknik Analisis Data yang memuat beberapa hal:
  - a) Analisis unit yaitu mengemukakan analisis masing-masing variabel (mean, median, dan modus).

- b) Uji prasyarat analisis statistik, yakni mengemukakan prasyarat yang harus dipenuhi jika analisis statistiknya mempersyaratkannya.
  - c) Teknik analisis , yakni mengemukakan model analisis yang dipakai.
- d. BAB IV HASIL PENELITIAN, yang terdiri atas:
- 1) Deskripsi Data, yakni berisikan gambaran lengkap data-data yang diperoleh seperti variabel yang diteliti (mean, median dan modus), bisa dengan visualisasi histogram maupun tabel.
  - 2) Pengujian Prasyarat Analisis Data, yakni uraian hasil olah data dengan menggunakan teknik tertentu sebagai prasyarat atas penggunaan uji hipotesis, seperti normalitas, linearitas, dan lain-lain.
  - 3) Pengujian Hipotesis, yakni berisi proses pengolahan data penelitian menggunakan teknik analisis yang telah ditentukan dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diajukan.
  - 4) Pembahasan, yakni berisi pembahasan hasil pengolahan data interpretasi dan pemaknaan hasil analisis data.
- e. BAB V PENUTUP, terdiri atas:
- 1) Kesimpulan, yakni berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah.
  - 2) Saran-saran,yakni diberikan berdasarkan kesimpulan penelitian dan ditujukan untuk pihak-pihak yang berhubungan dengan obyek penelitian ataupun untuk penelitian berikutnya.

- f. DAFTAR PUSTAKA, yakni memuat semua literatur yang digunakan sebagai rujukan penulisan skripsi baik berupa buku, jurnal, koran, internet, atau yang lain.

### 3. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Sistimatika penelitian tindakan kelas yaitu:

- a. BAB I PENDAHULUAN, yang terdiri atas:
  - 1) Latar Belakang Masalah berisi argumentasi rasional adanya kesenjangan antara idealitas dan realitas yang telah tertera dalam judul skripsi dan signifikansinya.
  - 2) Identifikasi Masalah, yakni kajian berbagai faktor yang secara sistemik relevan dengan masalah dari latar belakang masalah..
  - 3) Pembatasan Masalah, yakni membatasi masalah yang sudah diidentifikasi.
  - 4) Rumusan Masalah, yakni dirumuskan secara lugas dan jelas serta dapat diwujudkan dalam kalimat pertanyaan. Rumusan masalah inilah yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah dimungkinkan dapat dibagi dalam sub-sub bab permasalahan.
  - 5) Tujuan Penelitian, yakni dibuat sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat.
  - 6) Manfaat Penelitian, yakni berisi tentang penjelasan manfaat yang diharapkan baik secara teoritis maupun praktis.
- b. BAB II LANDASAN TEORI, yang terdiri atas:
  - 1) Kajian Teori, yakni menjelaskan teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian untuk legitimasi konseptual, bisa berisi definisi, asumsi, dan lain-lain.

- 2) Kajian Hasil Penelitian, yakni menggambarkan kajian hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti.
  - 3) Kerangka berfikir, yakni menjelaskan pola hubungan antar variabel. Kerangka konsep yang akan digunakan untuk menggambarkan masalah yang diteliti, disusun berdasar kajian teoritik yang telah diolah dan dipadukan untuk merumuskan hipotesis
  - 4) Hipotesis tindakan, yakni jawaban atau dugaan sementara berdasarkan pada kajian teori dan kerangka berpikir. Hipotesis tindakan ini harus ditulis rinci, jelas, singkat dan lugas sesuai fokus penelitian serta mengikuti aturan dalam penelitian.
- c. **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**, terdiri atas:
- 1) Jenis Penelitian, yakni menjelaskan rancangan desain penelitian yang akan digunakan. Pada bagian ini memuat penjelasan tentang jenis penelitian beserta cirri-cirinya.
  - 2) Setting Penelitian, yakni berisi tempat dan waktu dilakukannya pengambilan data penelitian.
  - 3) Subyek Penelitian, yakni Menjelaskan siapa yang menjadi subyek dalam penelitian baik yang member tindakan maupun yang menerima tindakan.
  - 4) Teknik Pengumpulan Data, yakni memuat uraian tentang bagaimana peneliti melakukan pengumpulan data penelitian dan alat bantu yang digunakan.
  - 5) Teknik Validitas Data, yakni memuat uraian tentang bagaimana peneliti melakukan teknik validitas data yang dikumpulkan.
  - 6) Indikator kinerja, yakni kondisi akhir yang diharapkan setelah pemberian tindakan dengan dasar pada

pengalaman yang lalu/sebelumnya. Indikator kinerja sebaiknya dinyatakan secara kuantitatif.

- 7) Prosedur tindakan, yakni menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam tiap siklus tindakan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.
- 8) Teknik Analisis Data, yakni menyatakan kejelasan langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh peneliti.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN, terdiri atas:

- 1) Deskripsi kondisi awal, yakni deskripsi yang menggambarkan setting/kondisi kelas sebelum diberi tindakan.
- 2) Deskripsi hasil tiap siklus, yakni deskripsi yang menggambarkan secara rinci pelaksanaan tiap siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.
- 3) Pembahasan, yakni menjelaskan bentuk tindakan yang digunakan dalam mengatasi masalah penelitian. Dalam pembahasan ini juga akan membandingkan hasil tindakan persiklus dan antar siklus.

e. BAB V PENUTUP, terdiri atas:

- 1) Kesimpulan, yakni berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah.
- 2) Saran-saran, yakni diberikan berdasarkan kesimpulan penelitian dan ditujukan untuk pihak-pihak yang berhubungan dengan obyek penelitian ataupun untuk penelitian berikutnya.

- f. DAFTAR PUSTAKA, yakni memuat semua literatur yang digunakan sebagai rujukan penulisan skripsi baik berupa buku, jurnal, koran, internet, atau yang lain.

### **C. Munaqasyah Skripsi:**

#### **1. Syarat Pendaftaran Munaqasyah**

Mahasiswa yang akan mengikuti ujian munaqasyah harus memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut:

- a. Tercatat sebagai mahasiswa aktif dan mencantumkan Skripsi dalam KRS.
- b. Telah berpartisipasi dalam kegiatan ilmiah (seminar, workshop, dll) minimal 8 (delapan) kali dengan mengumpulkan foto copy sertifikat/piagam penghargaan kegiatan.
- c. Menyerahkan bukti pembayaran biaya ujian munaqasyah.
- d. Menyerahkan foto copy Ijazah SMU atau yang sederajat.
- e. Sudah menyelesaikan semua mata kuliah yang wajib ditempuh dibuktikan dengan transkrip nilai.
- f. Menyerahkan bukti partisipasi dalam ujian munaqasyah minimal 5 kali.
- g. Menyerahkan blangko bimbingan skripsi yang sudah di-Acc pembimbing.
- h. Menyerahkan foto copy naskah skripsi yang sudah di-Acc pembimbing sebanyak 4 eksemplar.

#### **2. Pelaksanaan Munaqasyah**

Munaqasyah dilaksanakan di ruang sidang munaqasyah atau ruang lain yang dialokasikan untuk ujian munaqasyah. Ujian dilaksanakan dalam bentuk persidangan terbuka, sehingga dapat dihadiri oleh mahasiswa lain sesuai dengan kapasitas ruang sidang. Munaqasyah dilaksanakan sesuai dengan jadwal

ujian munaqasyah yang disahkan oleh pejabat fakultas. Lama ujian munaqasyah kurang lebih 1-1,5 jam. Pelaksanaan munaqasyah diawali dengan pengecekan kelengkapan persyaratan ujian dan mahasiswa yang akan diuji diwajibkan membaca Al-Qur'an terlebih dahulu. Ujian dapat dilanjutkan apabila mahasiswa tersebut sudah dapat dinyatakan memenuhi persyaratan kemampuan minimal dalam membaca Al-Qur'an. Apabila bacaan Al-Qur'an belum dinyatakan memenuhi syarat, maka ujian munaqasyah dapat ditunda sampai waktu yang disepakati oleh Dewan Penguji bersama mahasiswa.

### 3. Dewan Penguji

Dewan penguji munaqasyah beranggotakan 4 (empat) orang dengan komposisi tim penguji sebagai berikut:

- a. Ketua Sidang/Ketua Penguji
- b. Sekretaris Sidang
- c. Penguji I
- d. Penguji II

Masing-masing komponen dalam tim penguji munaqasyah tersebut secara lebih rinci dijelaskan sebagai berikut:

- a. Ketua Sidang/Ketua Penguji adalah unsur pejabat (Dekan sampai Kaprodi) yang bertugas untuk mengatur jalannya munaqasyah dari awal sampai akhir serta menguji dan memberikan penilaian terhadap skripsi yang disidangkan.
- b. Sekretaris Sidang diambil dari Pembimbing II atau dosen lainnya (jika pembimbingnya hanya 1) dan bertugas untuk mencatat hal-hal yang terkait dengan proses persidangan, menyiapkan berita acara munaqasyah, dan dapat pula memberikan masukan kepada mahasiswa terkait dengan proses revisi.

- c. Penguji I adalah dosen (di luar pembimbing skripsi yang diujikan) yang memiliki kualifikasi minimal Asisten Ahli untuk S2 atau Lektor untuk S1 yang bertugas sebagai penguji utama baik terkait dengan substansi/teori maupun metodologi dari skripsi yang disidangkan, serta memberikan penilaian terhadap mahasiswa.
- d. Penguji II adalah pembimbing I skripsi yang diujikan dan bertugas untuk memberikan materi ujian kepada mahasiswa sebagaimana tugas penguji I, serta memberikan penilaian terhadap mahasiswa.

#### 4. Yudisium

Hasil dari ujian munaqasyah dapat diklasifikasi menjadi:

- a. Lulus dengan tanpa revisi
- b. Lulus dengan revisi
- c. Tidak lulus

Mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan revisi, wajib menyelesaikan revisinya sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh ketua sidang. Lamanya masa revisi maksimal 1 bulan, dan apabila melebihi waktu yang ditentukan belum melakukan revisi, maka harus ujian munaqasyah ulang. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dalam ujian munaqasyah harus mengulang ujian dengan mendaftarkan kembali setelah skripsinya selesai direvisi sesuai masukan dewan penguji. Kriteria kelulusan ujian adalah:

Nilai	Kriteria	Masa Studi
3,51 – 4,00	Dengan Pujian ( <i>Cumlaude</i> )	Maks. 10 Smt
2,76 – 3,50	Sangat Memuaskan	-
2,00 – 2,75	Memuaskan	-

## **BAB IV**

### **TEKNIK PENULISAN**

Bagian ini berisi petunjuk yang berkaitan dengan penulisan, cara merujuk dan menulis daftar rujukan, tabel, dan gambar, bahasa dan ejaan, serta pencetakan dan penjilidan. Di samping itu, pada bagian akhir juga diberikan petunjuk praktis teknik penulisan yang meliputi hal-hal yang perlu diperhatikan dan hal-hal yang tidak boleh dilakukan.

#### **A. Sistematika Penulisan Skripsi**

1. Peringkat 1 yaitu tulisan bab dan judul bab ditulis dengan huruf besar semua, *bold*, dan ditempatkan di tengah. Paragraf di bawahnya dimulai 1,2 cm dari tepi kiri dan kemudian baris selanjutnya dicetak mulai dari garis tepi.
2. Peringkat 2 ditandai dengan huruf alfabetik (A-Z) diakhiri dengan titik, dan dimulai dari tepi kiri. Judul subbab ditulis dengan huruf besar-kecil dan bold (tebal). Huruf besar dituliskan pada tiap awal kata, kecuali kata depan atau kata penghubung.
3. Peringkat 3 ditandai dengan angka (1, 2, dst) diakhiri dengan titik, dan dimulai dari huruf pertama sub peringkat 2. Judul subbab ini ditulis dengan huruf kecil kecuali awal kalimat.
4. Peringkat 4 ditandai dengan huruf alfabetik (a-z) diakhiri dengan titik, dan dimulai dari huruf pertama sub peringkat 3. Judul subbab ini ditulis dengan huruf kecil kecuali awal kalimat.
5. Peringkat 5 ditandai dengan angka (1, 2, dst) yang diikuti dengan kurung tutup tanpa titik, dimulai dari huruf pertama sub peringkat 4. Teks ini ditulis dengan dengan huruf kecil kecuali awal kalimat.

6. Peringkat 6 ditandai dengan huruf alfabetik (a-z) diikuti dengan kurung tutup tanpa titik, dimulai dari huruf pertama sub peringkat 5. Teks ini ditulis dengan huruf kecil kecuali awal kalimat.

Peringkat berikutnya menyesuaikan dengan ketentuan, setiap tambah satu peringkat di bawahnya, penulisan nomor atau huruf alfabetik digunakan secara bergantian dengan penambahan tanda kurung di belakang, kemudian di depan belakang. Format sistematika penulisan tersebut selengkapya sebagaimana contoh berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

- A. ....
  - .....
  - .....
  - .....
  - .....
  - .....
- 1. ....
  - .....
  - .....
  - .....
  - .....
  - .....
- a. ....
  - .....
  - .....
  - .....
  - .....
  - .....
- 1) .....

- .....
- .....
- .....
- .....
- .....
- a) .....
- .....
- .....
- .....
- (1) .....
- .....
- .....
- .....
- (a) .....
- .....
- .....
- .....

Agar mempermudah dalam proses penetikannya pada komputer, dapat digunakan penomoran otomatis pada icon *Multilevel List*.

## **B. Cara Merujuk**

### **1. Cara Merujuk**

Perujukan dilakukan dengan menggunakan nama akhir dan tahun di antara tanda kurung. Jika ada dua penulis, perujukan dilakukan dengan cara menyebut nama akhir kedua penulis tersebut. Jika penulisnya lebih dari dua orang, penulisan rujukan dilakukan dengan cara menulis nama pertama dari penulis tersebut diikuti dengan *dkk*. Jika nama penulis tidak disebutkan,

yang dicantumkan dalam rujukan adalah nama lembaga yang menerbitkan, nama dokumen yang diterbitkan, atau nama koran. Untuk karya terjemahan, perujukan dilakukan dengan cara menyebutkan nama penulis aslinya. Rujukan dari dua sumber atau lebih yang ditulis oleh penulis yang berbeda dicantumkan dalam satu tanda kurung dengan titik koma sebagai tanda pemisahannya.

## **2. Cara Merujuk Kutipan Langsung**

### **a. Kutipan Kurang dari 40 Kata**

Kutipan yang berisi kurang dari 40 kata ditulis di antara tanda kutip (“...”) sebagai bagian yang terpadu dalam teks utama, dan diikuti nama penulis, tahun dan nomor halaman. Nama penulis dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan tahun dan nomor halaman di dalam kurung.

Contoh:

Nama penulis disebut dalam teks secara terpadu.

Soebronto (1990: 123) menyimpulkan “ada hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan kemajuan belajar”.

Contoh: Nama penulis disebut bersama dengan tahun penerbitan dan nomor halaman.

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah “ada hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan kemajuan belajar” (Soebronto, 1990: 123)

Jika ada tanda kutip dalam kutipan, digunakan tanda kutip tunggal (‘...’)

Contoh:

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah “terdapat kecenderungan semakin banyak campur tangan’ pimpinan perusahaan semakin rendah tingkat partisipasi karyawan di daerah perkotaan” (Soewignyo, 1991: 101).

**b. Kutipan 40 Kata atau Lebih**

Kutipan yang berisi lebih dari 40 kata atau lebih ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dari teks yang mendahului, ditulis 1,2 cm dari garis tepi sebelah kiri dan kanan, dan diketik dengan spasi tunggal. Nomor halaman juga ditulis.

Contoh:

Smith (1990: 276) menarik kesimpulan sebagai berikut.

The ‘placebo effect, which had been identified in previous studies, disappeared when behaviors were studied in this manner. Futhermore, the behaviors were never exhibited again, even when real drugs were administered. Earlier studies were clearly premature in attributing the results to a placebo effect.

Jika dalam kutipan terdapat paragraf baru lagi, garis barunya dimulai 1,2 cm dari tepi garis teks kutipan.

**c. Kutipan yang Sebagian Dihilangkan**

Apabila dalam mengutip langsung ada kata-kata dalam kalimat yang dibuang, maka kata-kata yang dibuang diganti dengan tiga titik.

Contoh:

“Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah ... diharapkan sudah melaksanakan kurikulum baru” (Manan, 1995:278).

Apabila ada kalimat yang dibuang, maka kalimat yang dibuang diganti dengan empat titik.

Contoh:

“Gerak manipulatif adalah ketrampilan yang memerlukan koordinasi mata, tangan, atau bagian tubuh lain .... Yang termasuk gerak manipulatif antara lain adalah menangkap bola, menendang bola, dan menggambar” (Asim, 1995:315)

#### **d. Cara Merujuk Kutipan Tidak Langsung**

Kutipan yang disebut tidak langsung atau dikemukakan dengan bahasa penulis sendiri ditulis tanpa tanda kutip dan terpadu dalam teks. Nama penulis bahan kutipan dapat disebut terpadu dalam teks, atau disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya. Jika memungkinkan nomor halaman disebutkan.

Contoh:

Salimin (1990:13) tidak menduga bahwa mahasiswa tahun ketiga lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat.

Atau

Mahasiswa tahun ketiga ternyata lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat (Salimin, 1990:13)

### C. Cara Menulis Daftar Rujukan

Unsur yang ditulis dalam daftar rujukan meliputi (1) nama penulis ditulis dengan urutan: nama akhir, nama awal, dan nama tengah tanpa gelar akademik, (2) tahun penerbitan, (3) judul, termasuk anak judul (subjudul), (4) kota tempat penerbitan, (5) nama penerbit.

Nama penulis yang terdiri dari dua bagian ditulis dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal (disingkat atau tidak disingkat tetapi harus konsisten dalam suatu karya ilmiah), diakhiri titik. Apabila sumber yang dirujuk ditulis oleh tim, semua nama penulisnya harus dicantumkan dalam daftar rujukan.

#### 1. Rujukan dari Buku

Tahun penerbitan ditulis setelah nama penulis, diakhiri dengan titik. Judul buku ditulis dengan huruf miring, dengan huruf besar pada setiap awal kata, kecuali kata hubung. Tempat penerbitan dan nama penerbit dipisahkan dengan titik dua (:).

Contoh:

Strunk, W. Jr. & White, E.B. 1979. *The Elements of Style* (3rd ed.). New York: Macmillan.

Dekker, N. 1992. *Pancasila sebagai Ideologi Bangsa: dri Pilihan Satu-satunya ke Satu-satunya Azas*. Malang: FPIPS IKIP MALANG.

Jika ada beberapa buku yang dijadikan sumber ditulis oleh orang yang sama dan diterbitkan dalam tahun yang sama pula, data tahun penerbitan diikuti oleh lambang a, b, c, dan seterusnya

yang urutannya ditentukan secara kronologis atau berdasarkan abjad judul buku-bukunya.

Contoh:

Cornet, L. & Weeks, K. 1985a. *Career Ladder Plans: Trends and Emerging Issues-1985*. Atlanta, GA: Career Ladder Clearinghouse.

Cornet, L & Weeks, K. 1985b. *Planning Career Ladder: Lessons from States*. Atlanta, GA: Career Ladder Clearinghouse.

Jika buku yang dijadikan sumber rujukan ditulis oleh orang Indonesia, nama penulis tidak perlu dibalik, kecuali nama marga dan nama Baptis.

Contoh buku ditulis orang Indonesia:

Tri Wiratno. 2002. *Mencerna Buku Teks Bahasa Inggris Melalui Pemahaman Gramatika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Contoh buku ditulis orang Indonesia yang memiliki nama Baptis:

Sutopo, Heribertus. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press

Cotoh buku ditulis orang Indonesia yang memiliki nama marga:

Nababan, M. Rudolf. 1997. *Teori Menerjemah Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

## **2. Rujukan dari Buku yang Berisi Kumpulan Artikel**

Jika rujukan dari buku yang berisi kumpulan artikel, maka caranya seperti menulis rujukan dari buku ditambah dengan tulisan (Ed.) jika ada satu editor dan (Eds.) jika editornya lebih dari satu, di antara nama penulis dan tahun penerbitan.

Contoh:

Letheridge, S. & Cannon, C.R. (Eds.). 1980. *Bilingual Education: Teaching English as a Second Language*. New York: Praeger.

Aminuddin (Ed.). 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: HISKI Komisariat Malang dan YA3.

### **3. Rujukan dari Artikel dalam Buku Kumpulan Artikel (Ada Editornya)**

Nama penulis artikel ditulis di depan diikuti dengan tahun penerbitan. Judul artikel ditulis tanpa dicetak miring. Nama editornya ditulis seperti menulis biasa, diberi keterangan (Ed.) apabila hanya satu editor, dan (Eds.) apabila lebih dari satu editor. Judul buku kumpulannya ditulis dengan huruf miring, dan nomor halamannya disebutkan dalam kurung.

Contoh:

Hartley, J.T., Harker, J.O. & Walsh, D.A. 1980. Contemporary Issues and New Directions in Adult Development of Learning and Memory. Dalam L.W. Poon (Ed), *Aging in the 1980s: Psychological Issues* (hlm.239-252). Washington, D.C.: American Psychological Association.

Hasan, M.Z. 1990. Karakteristik Penelitian Kualitatif. Dalam Aminuddin (Ed.), *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra* (hlm. 12-25). Malang: HISKI Komisariat Malang dan YA3.

#### **4. Rujukan Dari Artikel dalam Jurnal**

Nama penulis dicetak paling depan diikuti dengan tahun dan judul artikel yang ditulis dengan cetak biasa, dan huruf besar pada setiap awal kata. Nama jurnal ditulis dengan cetak miring, dan huruf awal dari setiap katanya ditulis dengan huruf besar kecuali kata hubung. Bagian akhir berturut-turut ditulis jurnal tahun ke berapa, nomor berapa (dalam kurung), dan nomor halaman dari artikel tersebut.

Contoh:

Hanafi, A. 1989. Partisipasi dalam Siaran Pedesaan dan Pengadopsian Inovasi. *Forum Penelitian*, 1(1): 22-47.

#### **5. Rujukan dari Artikel dalam Jurnal dari CD-ROM**

Penulisnya di daftar rujukan sama dengan artikel dalam jurnal cetak ditambah dengan penyebutan CD-ROMnya dalam kurung.

Contoh:

Krashen, S., Long, M. & Scarcella, R. 1979. Age, Rate and Eventual Attainment in Second Language Acquisition. *TESOL Quarterly*, 13:573-82 (CD-ROM: *TESOL Quarterly-Digital*, 1997).

#### **6. Rujukan dari Artikel dalam Majalah atau Koran**

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti oleh tanggal, bulan, dan tahun (jika ada). Judul artikel ditulis dengan cetak biasa, dan huruf besar pada setiap huruf awal kata, kecuali kata hubung. Nama majalah ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf

pertama setiap kata, dan dicetak miring. Nomor halaman disebut pada bagian akhir.

Contoh:

Gardner, H. 1981. Do Babies Sing a Universal Song? *Psychology Today*, hlm. 70-76.

Suryadarma, S.V.C. 1990. Prosesor dan Interface: Komunikasi Data. *Info Komputer*, IV (4): 46-48.

Huda, M. 13 November, 1991. Menyiasati Krisis Listrik Musim Kering. *Jawa Pos*, hlm. 6.

#### **7. Rujukan dari Koran Tanpa Penulis**

Nama koran ditulis di bagian awal. Tanggal, bulan, dan tahun ditulis setelah nama koran, kemudian judul ditulis dengan huruf besar-kecil dicetak miring dan diikuti dengan nomor halaman.

Contoh:

Jawa Pos. 22 April, 1995. *Wanita Kelas Bawah Lebih Mandiri*, hlm.3.

#### **8. Rujukan dari Dokumen Resmi Pemerintah yang Diterbitkan oleh Suatu Penerbit Tanpa Penulis dan Tanpa Lembaga**

Judul atau nama dokumen ditulis di bagian awal dengan cetak miring, diikuti tahun penerbitan dokumen, kota penerbit dan nama penerbit.

Contoh:

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 1990. Jakarta: PT Armaz Duta Jaya.

### **9. Rujukan dari Lembaga yang Ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut**

Nama lembaga penanggungjawab langsung ditulis paling depan, diikuti tahun, judul karangan yang dicetak miring, nama tempat penerbitan dan nama lembaga yang bertanggungjawab atas penerbitan karangan tersebut.

Contoh:

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1978. *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

### **10. Rujukan Berupa Karya Terjemahan**

Nama penulis asli ditulis paling depan, diikuti tahun penerbitan karya asli, judul terjemahan, nama penerjemah, tahun terjemahan, nama tempat penerbitan dan nama penerbit terjemahan. Apabila tahun penerbitan buku asli tidak dicantumkan, ditulis dengan kata “Tanpa tahun”.

Contoh:

Ary, D., Jacobs, L.C. & Razavieh, A. Tanpa tahun. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan oleh Arief Furchan. 1982. Surabaya: Usaha Nasional.

### **11. Rujukan Berupa Skripsi, Tesis atau Disertasi**

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti tahun yang tercantum pada sampul, judul skripsi, tesis, atau disertasi ditulis

dengan cetak miring dengan pernyataan “skripsi, tesis, atau disertasi tidak diterbitkan”, nama kota tempat perguruan tinggi, dan nama fakultas serta nama perguruan tinggi.

Contoh:

Pangaribuan, T. 1992. *Perkembangan Kompetensi Kewacanaan Pembelajaran Bahasa Inggris di LPTK*. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana IKIP Malang.

## **12. Rujukan Berupa Makalah yang Disajikan dalam Seminar, Penataran atau Lokakarya**

Nama penulis ditulis paling depan, dilanjutkan dengan tahun, judul makalah ditulis dengan cetak miring, kemudian diikuti pernyataan “Makalah disajikan dalam ...”, nama pertemuan, lembaga penyelenggara, tempat penyelenggaraan, dan tanggal serta bulannya.

Contoh:

Huda, N. 1991. *Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal*. Makalah disajikan dalam Lokakarya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIP Malang, Malang, 12 Juli.

Karim, Z. 1987. *Tatakota di Negara-negara Berkembang*. Makalah disajikan dalam Seminar Tatakota, BAPPEDA Jawa Timur, Surabaya, 1-2 September.

## **13. Rujukan dari Internet Berupa Karya Individual**

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul karya tersebut (dicetak miring) dengan diberi keterangan dalam kurung (Online)

dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung

Contoh:

Hitchcock, S., Carr, L. & Hall, W. 1996. *A Survey of STM Online Journals, 1990-95: The Calm before the Storm*, (Online), (<http://journal.ecs.uk/survey/survey.html>, diakses 12 juni 1996)

#### **14. Rujukan dari Internet Berupa Artikel Dari Jurnal**

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul artikel, nama jurnal (dicetak miring) dengan diberi keterangan dalam kurung (*Online*), volume dan nomor, dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai kapan diakses, di antara tanda kurung.

Contoh:

Griffith, A.I. 1995. Coordinating Family and School: Mothering for Schooling. *Education Policy Analysis Archives*, (Online), Vol. 3, No. 1, (<http://olam.ed.asu.edu/epaa/>, diakses 12 Februari 1997)

Kuamaidi. 1998. Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Online), Jilid 5, No. 4, (<http://www.malang.ac.id>, diakses 20 Januari 2000)

#### **15. Rujukan dari Bahan Internet berupa Bahan Diskusi**

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tanggal, bulan, tahun, topik bahan diskusi, nama bahan diskusi (dicetak miring) dengan diberi keterangan dalam kurung (*Online*), dan diakhiri dengan alamat e-

mail sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung.

Contoh:

Wilson, D. 20 Nopember 1995. Summary of Citing Internet Sites. *NETTRAIN Discussion List* (Online), (NETTRAIN @ ubv.cc.buffalo.edu, diakses 22 Nopember 1995)

### **16. Rujukan dari Internet berupa E-mail Pribadi**

Nama pengirim (jika ada) dan disertai keterangan dalam kurung (alamat pengirim), diikuti secara berturut-turut oleh tanggal, bulan, tahun, topik isi bahan (dicetak miring), nama yang dikirim disertai keterangan dalam kurung (alamat e-mail yang dikirim).

Contoh:

Davis, A. (a.davis@uwts.edu.au). 10 Juni 1996. *Learning to Use Web Authoring Tools*. E-mail kepada Alison Hunter (hunter@usq.edu.au).

Naga, Dali S. (ikip-jkt@indo.net.id). 1 Oktober 1997. *Artikel untuk JIP*. E-mail kepada Ali Saukah (jippsi@mlg.ywcn.or.id.).

### **D. Penulisan Tabel dan Gambar**

Tabel yang baik seharusnya sederhana dan dipusatkan pada beberapa ide. Memasukkan terlalu banyak data dalam suatu tabel dapat mengurangi nilai penyajian tabel. Lebih baik menggunakan banyak tabel daripada menggunakan sedikit tabel yang isinya terlalu padat. Tabel yang baik harus dapat menyampaikan ide dan hubungan-hubungannya secara efektif.

Jika suatu tabel cukup besar (lebih dari setengah halaman), maka tabel harus ditempatkan pada halaman tersendiri; dan jika tabel cukup pendek (kurang dari setengah halaman) sebaiknya diintegrasikan dengan teks.

Tabel harus diberi identitas (berupa nomor dan nama tabel) dan ditempatkan di atas tabel. Jika tabel lebih dari satu halaman, maka bagian kepala tabel (termasuk teksnya) harus diulang pada halaman selanjutnya. Akhir tabel pada halaman pertama tidak perlu diberi garis horisontal. Pada halaman berikutnya tuliskan *Lanjutan Tabel ...* pada tepi kiri, tiga spasi dari garis horisontal teratas tabel. Hanya huruf pertama pada kata tabel ditulis dengan menggunakan huruf besar. Kata “Tabel” ditulis di pinggir, diikuti nomor dan judul tabel. Judul tabel ini ditulis dengan huruf besar pada huruf pertama setiap kata kecuali kata hubung. Jika judul tabel lebih dari satu baris, baris kedua dan seterusnya ditulis sejajar dengan huruf awal judul dengan jarak satu spasi. Judul tabel tanpa diakhiri tanda titik. Berilah jarak 3 spasi antara teks sebelum tabel dan teks sesudah tabel. Nomor tabel ditulis dengan angka Arab sebagai identitas tabel yang menunjukkan bab tempat tabel itu dimuat dan nomor urutnya dalam bab yang bersangkutan. Dengan demikian untuk setiap bab nomor urut tabel dimulai dari nomor 1.

Contoh:

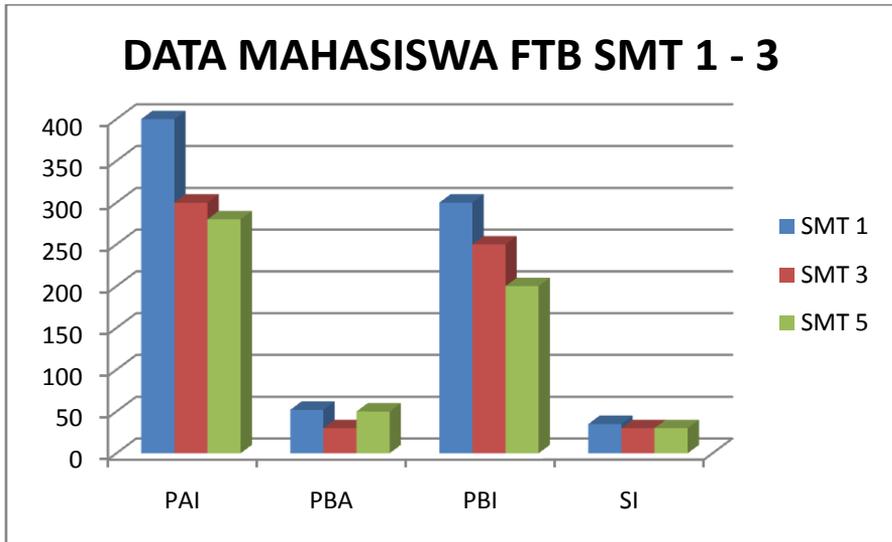
Tabel 3.1 Keterlibatan Lulusan dalam Program-program Pengembangan Staf

Kegiatan TR %	Peranan Lulusan				Relevansi	
	P	P5	Pan	P1	R	TSR
	%	%	%	%	%	%
Seminar (90,0%*) Ttd	57,8	65,6	40,0	31,1	46,1	51,9
Penataran/latihan dalam jabatan (78,9%) 10,0*	3,3	21,1	50,0	31,1	57,6	28,8
Lokakarya (70,0%) Ttd	34,4	34,4	22,2	8,9	53,3	40,7
Kursus (38,9%) Ttd	6,7	6,7	5,5	Ttd	66,7	27,8
Kegiatan lain (13,3%) Ttd	14,4	24,4	14,4	6,4	Ttd	3,1

Catatan: P = Peserta      TSR = Tidak selalu relevan  
Pb = Pembicara      TR = Tidak relevan  
Pan = Panitia      Ttd = Tidak tersedia data  
P1 = Peran lain  
R = Relevan

Ketentuan penulisan nomor tabel tersebut juga berlaku untuk penulisan nomor gambar. Bedanya adalah, jika nomor gambar dituliskan di bawah gambarnya, sedangkan nomor tabel di atas tabelnya.

Contoh:



Gambar 3.1 Grafik data mahasiswa FTB

## E. Bahasa dan Tanda Baca

### 1. Penggunaan Bahasa

Penulisan karya ilmiah hendaknya menggunakan bahasa yang jelas, tepat, formal, dan lugas. Kejelasan dan ketepatan isi dapat diwujudkan dengan menggunakan kata dan istilah yang jelas dan tepat, kalimat yang tidak berbelit-belit, dan struktur paragraf yang runtut.

Kelugasan dan keformalan gaya bahasa diwujudkan dengan menggunakan kalimat pasif, kata-kata yang tidak emotif, dan tidak berbunga-bunga. Hindarilah penggunaan kata-kata seperti *saya* atau *kami* atau *kita*. Jika terpaksa menyebutkan kegiatan yang dilakukan oleh penulis sendiri, istilah yang dipakai bukan *kami* atau *saya*, melainkan *penulis* atau *peneliti*. Namun, istilah penulis atau peneliti seyogyanya digunakan sesedikit mungkin.

### 2. Penulisan Tanda Baca

Penulisan tanda baca, kata, dan huruf mengikuti *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, Pedoman Pembentukan Istilah, dan Kamus* (Keputusan Mendikbud, Nomor 0543a/U/487, tanggal 9 September 1987). Berikut ini beberapa kaidah penting yang perlu diperhatikan.

Titik (.), koma (,), titik dua (:), tanda seru (!), tanda tanya (?), dan tanda persen (%) diketik rapat dengan huruf yang mendahuluinya.

<b>Tidak Baku</b>	<b>Baku</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sampel dipilih secara rambang .</li> <li>• Data dianalisis dengan teknik korelasi ,</li> <li>• Ananova ,dan regresi ganda</li> <li>• ... dengan teori ; kemudian...</li> <li>• ... sebagai berikut</li> <li>• Hal itu tidak benar !</li> <li>• Benarkah hal itu?</li> <li>• Jumlahnya sekitar 20 %</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sampel dipilih secara rambang.</li> <li>• Data dianalisis dengan teknik kerelasi,</li> <li>• Ananova, dan regresi ganda.</li> <li>• ... dengan teori; kemudian</li> <li>• ... sebagai berikut:</li> <li>• Hal itu tidak benar!</li> <li>• Benarkah hal itu?</li> <li>• Jumlahnya sekitar 20%</li> </ul>

Tanda kutip (“...”) dan tanda kurung () diketik rapat dengan huruf dari kata atau frasa yang diapit.

<b>Tidak Baku</b>	<b>Baku</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelima kelompaok “ sepadan “</li> <li>• Tes tersebut dianggap baku ( standardized )</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelima kelompok “sepadan”</li> <li>• Tes tersebut dianggap baku (standardized)</li> </ul>

Tanda hubung (-), tanda pisah (-), dan garis miring(/) diketik rapat dengan huruf yang mendahului dan mengikutinya.

<b>Tidak Baku</b>	<b>Baku</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak berbelit – belit</li> <li>• Ini terjadi selama tahun 1942 – 1945.</li> <li>• Semua teknik analisis yang dipakai di sini - kuantitatif dan kualitatif – perlu ditinjau</li> <li>• Dia tidak / belum mengaku.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak berbelit-belit</li> <li>• Ini terjadi selama tahun 1942-1945.</li> <li>• Semua teknik analisis yang dipakai. di sini-kuantitatif dan kualitatif-perlu ditinjau.</li> <li>• Dia tidak/belum mengaku</li> </ul>

Tanda sama dengan (=), lebih besar (>), lebih kecil (<), tambah (+), kurang (-), kali (x), dan bagi (: ) diketik dengan spasi satu ketukan sebelum dan sesudahnya.

<b>Tidak baku</b>	<b>Baku</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• P=0,05</li> <li>• P&gt;0,01</li> <li>• P&lt;0,01</li> <li>• a+b=c</li> <li>• a:b=d</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• p = 0,05</li> <li>• p &gt; 0,01</li> <li>• p &lt; 0,01</li> <li>• a + b = c</li> <li>• a : b = d</li> </ul>

Akan tetapi, tanda bagi (: ) yang dipakai untuk memisahkan tahun penerbitan dengan nomor halaman pada rujukan diketik rapat dengan angka yang mendahului dan mengikutinya.

<b>Tidak Baku</b>	<b>Baku</b>
-------------------	-------------

Sadtono (1980 : 10) menyatakan	Sadtono (1980:10) menyatakan
-----------------------------------	---------------------------------

Pemenggalan pada akhir baris (-) disesuaikan dengan suku katanya.

<b>Tidak Baku</b>	<b>Baku</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masalah ini perlu ditegas<u>kan</u></li> <li>• Tidak dilakukan dengan me- mbabi-but<u>a</u></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masalah ini perlu ditegas- kan</li> <li>• Tidak dilakukan dengan mem- babi but<u>a</u></li> </ul>

## **F. Pencetakan dan Penjilidan**

### **1. Kertas, Bidang Pengetikan, dan Naskah Akhir**

Kertas yang digunakan adalah jenis HVS putih, ukuran A4 (21,0 cm x 29,7 cm), kuarto (21 cm x 28 cm), minimal 70 gram untuk skripsi dan 60 gram untuk makalah, artikel, dan laporan penelitian. Bidang pengetikan berjarak 4 cm dari tepi kiri kertas, dan 3 cm dari tepi atas, tepi kanan, dan tepi bawah kertas. Tiap halaman hendaknya tidak berisi lebih dari 26 baris (untuk teks dengan spasi ganda). Sebuah paragraf hendaknya tidak dimulai pada bagian halaman yang hanya memuat kurang dari tiga baris.

### **2. Jenis Huruf**

Karya ilmiah hendaknya diketik dengan komputer program Windows, dengan jenis huruf (*font*) *Times New Roman* atau sejenisnya, antara lain *Times*, *CG Times* dan *Dutch* untuk teks

yang menggunakan huruf latin, dan *Traditional Arabic* untuk teks yang berbahasa Arab.

### 3. Ukuran Huruf

Bagian-bagian suatu bab menggunakan ukuran huruf yang berbeda seperti berikut:

- 12 point            judul bab, judul subbab, teks induk, abstrak skripsi. Tesis, dan disertasi), lampiran, daftar rujukan
- 10 point            kutipan blok, abstrak makalah dan artikel, judul tabel, judul bagan/gambar, teks tabel, teks bagan/gambar, catatan akhir, catatan kaki, indeks, *header, footer*.

Ukuran huruf untuk huruf *Traditional Arabic*

- 20 point            judul bab, judul subbab, judul abstrak, judul daftar rujukan, judul tabel, judul gambar, judul indeks, dan teks induk.
- 16 point            abstrak, indeks, dan yang lain.

### 4. Modus Huruf

Penggunaan huruf normal, miring (*italic*), tebal (*bold*), dan garis bawah (*underline*) sebagai berikut:

<b>Normal</b>	Teks induk abstrak, kata-kata kunci, tabel, gambar, bagan, catatan, lampiran.
<b>Miring</b> <i>(italic)</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kata-kata asing (non-Indonesia untuk naskah berbahasa Indonesia, non-English untuk naskah berbahasa Inggris, dan non-Arabic untuk naskah berbahasa Arab).</li></ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Istilah yang belum lazim</li> <li>• Bagian penting (untuk bagian penting tidak boleh digunakan <i>bold</i>-normal, tetapi boleh <i>italic-bold</i>)</li> <li>• Contoh yang disajikan pada teks utama</li> <li>• Judul subbab peringkat 4</li> <li>• Judul buku, jurnal, majalah, dan surat kabar dalam teks utama dalam daftar rujukan.</li> <li>• Judul Skripsi dalam abstrak.</li> </ul>
<b>Tebal (<i>bold</i>)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Judul bab dan judul subbab</li> <li>• Bagian penting dari suatu contoh dicetak <i>bold-italic</i>.</li> </ul>
<b>Garis bawah (<i>underline</i>)</b>	Garis bawah dipergunakan untuk teks yang dicetak dengan huruf mesin ketik ( <i>Courier</i> dan <i>Prestige</i> ). Pada teks yang dicetak dengan huruf <i>Times New Roman</i> , garis bawah diganti dengan huruf miring ( <i>italic</i> ).

## 5. Spasi

- a. Antarbaris. Artikel ilmiah dan proposal skripsi dicetak dengan spasi 1,5, sedangkan skripsi, tesis, disertasi, makalah, dan laporan penelitian dicetak dengan spasi 2 (ganda), kecuali keterangan gambar. Jarak antara akhir judul bab dan awal teks adalah 4 spasi. Jarak akhir teks dengan subjudul 3 spasi dan jarak antara subjudul dengan awal teks berikutnya 2 spasi. Jarak antara paragraf sama dengan jarak antarbaris, yaitu 2 spasi untuk skripsi dan makalah, dan 1,5 spasi untuk artikel proposal skripsi. Khusus untuk skripsi berbahasa Arab, jarak spasi baris dan antar paragraph semuanya menggunakan 1 spasi. Jarak antara satu macam bahan pustaka dengan bahan

pustaka yang lain dalam daftar rujukan menggunakan spasi ganda (2 spasi)

- b. Antarkata. Spasi antara dua kata tidak boleh terlalu renggang. Spasi yang dibolehkan maksimal sama dengan ukuran satu huruf. Tepi kanan boleh rata (*full justification*) atau rata. Jika tepi kanan rata, harap diupayakan spasi antarkata cukup rapat, kata yang terletak di pinggir jika perlu diputus menurut suku katanya (fasilitas *hyphenation* diaktifkan: on) mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku.

## 6. Tanda Pisah dan Bulit

- a. Tanda pisah (*dash*) dalam huruf proporsional (seperti dalam *Times New Roman*) dinyatakan dengan satu garis panjang (–), dan tidak boleh dinyatakan dengan 2 garis pendek (--) seperti pada huruf *Courier* dan *Prestige*. Tanda pisah hendaknya rapat (tidak diberi spasi) dengan kata yang mendahului dan mengikutinya.
- b. Tanda butir nonhierarkis dengan garis pendek (-) tidak boleh digunakan, dan hendaknya dinyatakan dengan tanda bulit (berbentuk bulat atau persegi: ● dan ■).

## 7. Paragraf dan Penomoran

- a. Awal paragraf dimulai 1,2 cm dari tepi kiri bidang pengetikan. Sesudah tanda baca titik, titik dua, titik koma, dan koma, hendaknya diberi satu ketukan kosong.
- b. Lambang-lambang huruf Yunani dan yang tidak dapat ditulis dengan komputer hendaknya ditulis tangan secara rapi dengan tinta hitam. Bilangan hendaknya ditulis dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat.

- c. Bagian awal skripsi diberi nomor halaman angka Romawi kecil di tengah bagian bawah, sedangkan nomor halaman pada bagian inti dan penutup skripsi dengan angka Arab di kanan atas, kecuali nomor halaman bab baru yang ditulis di tengah bagian bawah halaman. Nomor halaman untuk lampiran ditulis dengan menggunakan angka Arab, di sudut kanan atas, melanjutkan nomor halaman sebelumnya.

## **G. Petunjuk Praktis Teknik Penulisan**

Berikut ini disajikan beberapa petunjuk praktis teknik penulisan secara ringkas.

### **1. Hal-hal yang perlu diperhatikan**

- a. Berilah jarak 3 spasi antara tabel atau gambar dengan teks sebelumnya atau sesudahnya.
- b. Judul tabel atau gambar beserta tabel atau gambarnya harus ditempatkan pada halaman yang sama (jika memungkinkan). Penyebutan tabel atau gambar dalam teks menggunakan kata Tabel... atau Gambar... (diberi nomor identitas).
- c. Tepi kanan teks tidak harus rata; misalnya teks yang berada dalam tabel atau pada tempat-tempat khusus, oleh karena itu kata pada akhir baris tidak harus dipotong. Jika terpaksa dipotong, tanda hubung ditulis setelah huruf akhir tanpa disisipi spasi, bukan diletakkan di bawahnya.
- d. Tempatkanlah nomor halaman di pojok kanan atas pada setiap halaman, kecuali halaman pertama setiap bab dan halaman Bagian Awal. Nomor halaman awal bab dan Bagian Awal ditulis di tengah bagian bawah halaman.
- e. Semua nama penulis dalam daftar rujukan harus ditulis, walaupun penulis yang sama memiliki beberapa karya yang dijadikan acuan dalam teks.

- f. Nama awal dan nama tengah dapat ditulis secara lengkap atau disingkat asal dilakukan secara konsisten dalam satu daftar rujukan.
- g. Daftar Rujukan (Daftar Pustaka) hanya berisi sumber yang digunakan sebagai acuan dalam teks, dan semua sumber yang dikutip (secara langsung ataupun tidak langsung) harus ditulis dalam Daftar Rujukan.

## 2. Hal-hal yang tidak boleh dilakukan

- a. Tidak boleh ada bagian yang kosong pada halaman, kecuali jika halaman tersebut merupakan akhir suatu bab.
- b. Tidak boleh memotong tabel menjadi dua bagian (dalam dua halaman) jika memang dapat ditempatkan pada halaman yang sama.
- c. Tidak boleh memberi tanda apapun sebagai pertanda berakhirnya suatu bab.
- d. Tidak boleh menempatkan judul subbab dan identitas tabel pada akhir halaman (kaki halaman).
- e. Rincian tidak boleh menggunakan tanda hubung (-), tetapi menggunakan tanda bulit (● atau ■). Ukuran besar-kecilnya bulit disesuaikan dengan ukuran huruf yang digunakan. Bulit diletakkan di tepi kiri, terpisah satu ketukan dengan huruf yang mengikutinya. Rincian dengan menggunakan angka hanya diperbolehkan jika mengandung pengertian langkah-langkah.
- f. Tidak boleh menambahkan spasi antarkata dalam satu baris yang bertujuan meratakan tepi kanan.
- g. Daftar Rujukan tidak boleh ditempatkan di kaki halaman atau akhir setiap bab. Daftar Rujukan hanya boleh ditempatkan

setelah bab terakhir dan sebelum lampiran-lampiran (jika ada).

## DAFTAR PUSTAKA

احمد شليبي، كيف تكتب البحث او الرسالة ، جو كجا كرتا: الجامعة الإسلامية الحكومية سونن كالجكاكا.

Al-Ba'labaki, Munir, 1995, *Al-Mawrid: A Modern English-Arabic Dictionary*, Beirut: Dar al-Ilm li al-Malaayiin, cet: 9.

Anonim, 2011, *Panduan Akademik 2011-2012*, Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, cet.4, edisi 2.

Imam Makruf, dkk, 2007, *Panduan Penulisan Skripsi dan Karya Ilmiah*, Surakarta: Jurusan Tarbiyah STAIN Surakarta.

Lilik Untari, dkk, 2006, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah; Skripsi, Artikel, Makalah, Laporan Penelitian*, Surakarta: Jurusan Bahasa dan Sastra STAIN Surakarta.

M. Echols, John dan Hassan Shadily, 2000, *An Indonesian-English Dictionary*, Jakarta: Gramedia, Third Edition.

Keputusan Mendikbud, Nomor 0543a/U/487, tanggal 9 September 1987 tentang *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, Pedoman Pembentukan Istilah, dan Kamus*.

Purnomo, SF. Luthfie Arguby, Purnama, SF. Lukfianka Sanjaya, dan Ulisyifa, 2011, *SAGA (Aplikasi Kutipan) Gamebot*, Solo: Indonesia.

Lampiran 1a: Format Halaman Judul Bahasa Indonesia

.....  
(JUDUL SEKripsi DENGAN HURUF KAPITAL)

**SKripsi**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Bahasa  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta Untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Bidang .....



Oleh

.....  
NIM: .....

PROGRAM STUDI .....

FAKULTAS TARBIYAH DAN BAHASA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA  
TAHUN 2012

Lampiran 1b: Format Halaman Judul Bahasa Arab

.....  
.....

بحث

مقدم إلى كلية التربية واللغة بجامعة سوراكرتا الإسلامية الحكومية

لتوفير بعض الشروط للحصول إلى الشهادة الجامعية

..... في



قدمه/قدمته

.....

..... رقم القيد:

قسم تدريس و تعليم اللغة العربية بكلية التربية واللغة

جامعة سوراكرتا الإسلامية الحكومية

عام 2012م

Lampiran 1c: Format Halaman Judul Bahasa Inggris

.....  
.....  
.....(title)

**THESIS**

Submitted as A Partial Requirements  
for the degree of *Sarjana* in .....



**By:**

.....  
SRN. ....

..... **STUDY PROGRAM**  
..... **DEPARTMENT**  
**ISLAMIC EDUCATION AND LANGUAGE FACULTY**  
**THE STATE ISLAMIC INSTITUTE OF SURAKARTA**  
**2012**

Lampiran 2a: Format Nota Pembimbing Bahasa Indonesia

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdr. ....

NIM: .....

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Bahasa IAIN Surakarta

Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan  
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi  
sdr.

Nama : .....

NIM : .....

Judul : .....

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi  
guna memperoleh Sarjana dalam bidang.....

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, .....

Pembimbing I,

Pembimbing II,

.....  
NIP. ....

.....  
NIP. ....

## Lampiran 2b: Format Nota Pembimbing Bahasa Arab

### خطاب رسمي

الموضوع : البحث الجامعي، ..... (اسم الباحث)

رقم القيد: .....

إلى عميد كلية التربية واللغة

بجامعة سوراكرتا الإسلامية الحكومية

في سوراكرتا

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

بعد الإطلاع والملاحظة على ما يلزم تصحيحه من محتوى البحث الذي قدمه/ قدمته:

الإسم : .....

رقم القيد : .....

الموضوع : .....

رأينا أن هذا البحث قد كان متوافرا للشروط فنرجو من سيادتكم بالموافقة على تقديمه للمناقشة في الوقت المناسب.

هذا لكم مني جزيل الشكر وفائق الإحترام.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

سوراكرتا، .....

مشرف الثاني،

مشرف الأول،

.....

رقم القيد: .....

.....

رقم القيد: .....

### ADVISORS SHEET

Subject: Thesis of .....

SRN: .....

To:

The Dean of Islamic Education and  
Language Faculty

IAIN Surakarta

In Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

After reading thoroughly and giving necessary advices, herewith,  
as the advisors, we state that the thesis of

Name : .....

SRN : .....

Title : .....

has already fulfilled the requirements to be presented before The Board  
of Examiners (*munaqosyah*) to gain Bachelor Degree in .....

Thank you for the attention.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

First Advisor,

Surakarta, .....

Second Advisor,

.....  
NIP. ....

.....  
NIP. ....

Lampiran 3a: Format Halaman Pengesahan Bahasa Indonesia

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul .....  
..... yang  
disusun oleh ..... telah dipertahankan di depan Dewan  
Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Bahasa IAIN Surakarta pada hari  
....., tanggal..... dan dinyatakan memenuhi syarat guna  
memperoleh gelar Sarjana dalam bidang ..... (sesuai prodi)

Ketua : \_\_\_\_\_ (.....)  
NIP.

Sekretaris : \_\_\_\_\_ (.....)  
NIP.

Penguji I : \_\_\_\_\_ (.....)  
NIP.

Penguji II : \_\_\_\_\_ (.....)  
NIP.

Surakarta, .....  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Bahasa

Drs. H. Giyoto, M. Hum  
NIP. 150299496

## Lampiran 3b: Format Halaman Pengesahan Bahasa Arab

### تصديق البحث

يشهد الموقعون أدناه بان البحث تحت الموضوع ..... ل..... قد تمت مناقشته أمام  
مجلس المناقشة بكلية التربية واللغة بجامعة سوراكرتا الإسلامية الحكومية في يوم ....., التاريخ  
..... وقرر توفيره لشروط نيل الشهادة الجامعية في تدريس و تعليم اللغة العربية .

رئيس الجلسة : .....

رقم القيد: .....

سكراتير : .....

رقم القيد: .....

مناقش الأول : .....

رقم القيد: .....

مناقش الثاني : .....

رقم القيد: .....

سوراكرتا، .....

عميد كلية التربية واللغة

غيوتو الماجستير

رقم القيد: 150229496

Lampiran 3c: Format Halaman Pengesahan Bahasa Inggris

**RATIFICATION**

This is to certify the *Sarjana* thesis entitled “.....” by ..... has been approved by the Board of Thesis Examiners as the requirement for the degree of *Sarjana* in .....

Chairman : \_\_\_\_\_ (.....)  
NIP.

Secretary : \_\_\_\_\_ (.....)  
NIP.

Examiner I : \_\_\_\_\_ (.....)  
NIP.

Examiner II : \_\_\_\_\_ (.....)  
NIP.

Surakarta, .....

Approved by  
The Dean of Islamic and Language Faculty

**Drs. H. Giyoto, M. Hum**  
**NIP. 150299496**

## Lampiran 4a: Format Halaman Persembahan Bahasa Indonesia

### **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua kami yang telah membesarkan, mendidik dan mendo'akan kami dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
2. Almamater IAIN Surakarta.
3. Dst.

## Lampiran 4b: Format Halaman Persembahan Bahasa Arab

### الإهداء

إن هذا البحث أهديه إلى:

1. أبي وأمي الذين قد كفلاي وربياي بكل رحمة وصبر ودعاء
2. جامعة سوراكرتا الإسلامية الحكومية
3. ....

## Lampiran 4c: Format Halaman Persembahan Bahasa Inggris

### **DEDICATION**

This thesis is dedicated to:

1. My parents
2. My brothers
3. My husband
4. ....

Lampiran 5: Format Halaman Moto (semua bahasa sama)

**MOTTO (الشعار)**

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

So, verily, with every difficulty, there is relief:

Verily, with every difficulty there is relief.

(QS. Al Insyirah: 5-6)

“Tanpa mimpi, orang seperti kita akan mati”

-Arai, Novel Sang Pemimpi-

You have to endure caterpillars if you want to see butterflies.

(Antoine De Saint)

Lampiran 6a: Format Pernyataan Keaslian Bahasa Indonesia

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : .....

NIM : .....

Program Studi : .....

Fakultas : Tarbiyah dan Bahasa

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “.....” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, .....

Yang Menyatakan,

Materai 6000

.....  
NIM: .....

## Lampiran 6b: Format Pernyataan Keaslian Bahasa Arab

### شهادة أصالة البحث

يشهد الموقع/ة أدناه/ها:

الإسم : .....

رقم القيد : .....

قسم : .....

كلية : التربية واللغة

بان البحث تحت موضوع "....." هو عملي الأصلي وليس من التزوير او من أعمال الغير.

إذا وجد الكشف بان البحث غير الأصل، وانا مستعد بوصول عقاب الأكاديمي.

سوراكرتا، .....

المين/ة،

طابع 6000

.....

رقم القيد: .....

Lampiran 6c: Format Pernyataan Keaslian Bahasa Inggris

**PRONOUNCEMENT**

Name : .....  
SRN : .....  
Study Program : .....  
Faculty : .....

I hereby sincerely state that the thesis titled “.....  
.....” is my real masterpiece.  
The things out of my masterpiece in this thesis are signed by citation and referred in the bibliography.

If later proven that my thesis has discrepancies, I am willing to take the academic sanctions in the form of repealing my thesis and academic degree.

Surakarta, .....  
Stated by,

.....  
SRN. ....

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ..... Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad saw.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Dr. Imam Sukardi, M.Ag. selaku Rektor IAIN Surakarta.
2. Drs. Giyoto, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Bahasa.
3. .... selaku Ketua Jurusan ....
4. .... selaku Pembimbing I skripsi ....
5. .... selaku Pembimbing II skripsi ....
6. ....

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, .....  
Penulis,

.....

## كلمة الشكر

الحمد لله الذي هدانا لهذا وما كنا لنهتدي لولا ان هدانا الله. والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين. اشكر الله الذي بنعمته ورحمته استطيع كتابة هذا البحث تحت الموضوع ... كتابة كاملة.

وأني أعترف أن تمام كتابة هذا البحث لا يستقل من مساعدات الغير، فمن ذلك، فيإني أقدم كلمة الشكر إلى:

1. مدير جامعة سوراكرتا الإسلامية الحكومية، الدكتور إمام سوكردي الماجستير الذي أتاح لي فرصة وأجهزة للتعلم.

2. عميد كلية التربية واللغة بجامعة سوراكرتا الإسلامية الحكومية، غيوتو الماجستير، وأعوانه

3. رئيسة قسم التربية بجامعة سوراكرتا الإسلامية الحكومية، الحاجة نور علوية الماجستير، وأعوانها

4. مشرفي البحث، ..... و .....، الذين أعطياي التوجيهات والتشجيعات النافعة لتكميل هذا البحث.

5. أصدقائي الأحباء الذين قد ساعدوني لنجاح التعلم في هذه الجامعة

6. ....

سوراكرتا، .....

الباحث / الباحثة

.....

Lampiran 7c: Format Kata Pengantar Bahasa Inggris

**ACKNOWLEDGMENT**

Alhamdulillah, all praises be to Allah, the single power, the Lord of the universe, master of the day of judgment, God all mighty, for all blessings and mercies so the researcher was able to finish this thesis entitled .....  
Peace be upon Prophet Muhammad SAW, the great leader and good inspiration of world revolution.

The researcher is sure that this thesis would not be completed without the helps, supports, and suggestions from several sides. Thus, the researcher would like to express her deepest thanks to all of those who had helped, supported, and suggested her during the process of writing this thesis. This goes to:

1. Drs. Imam Sukardi, the head of the State Islamic Institute of Surakarta
2. Drs. Giyoto, M.Hum as the dean of Islamic Education and Language Faculty
3. Rohmat Budi Santoso, M. Pd as the head of English Letter Department
4. .... as the first consultant for her guidance, precious advices, and motivation for the researcher.
5. .... as the second consultant for her precious advices, corrections and help to revise the mistake during the entire process of writing this thesis.
6. ....

The researcher realizes that this thesis is still far from being perfect. The researcher hopes that this thesis is useful for the researcher in particular and the readers in general.

Surakarta, .....

The researcher

.....

Lampiran 8a: Format Abstrak Bahasa Indonesia

**ABSTRAK**

Kurnia, Mei 2012, *Pelaksanaan Pendidikan Islam di Pesantren Ketrampilan*, Sripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Bahasa, IAIN Surakarta.

Pembimbing : 1. ...., 2. ....

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Pesantren, Ketrampilan

.....  
.....  
.....(alenia 1 berisi permasalahan dan tujuan penelitian)

.....  
.....  
.....(alenia 2 berisi metodologi penelitian)

.....  
.....  
.....(alenia 3 berisi hasil penelitian)

## Lampiran 8b: Format Abstrak Bahasa Arab

### التجريد

ديوي راهايو، مايو 2012، طرق تعليم اللغة العربية في المدرسة ، البحث، قسم تعليم اللغة العربية، كلية التربية واللغة، جامعة سوراكرتا الإسلامية الحكومية.

مشرف الأول: ..... ، والثاني .....

كلمات رئيسية : طرق، تعليم اللغة العربية، المدرسة

.....  
(الفقرة).....

الأولى: مسائل وغرض البحث)

.....  
(الفقرة).....

الثانية (طريقة البحث)

.....  
).....

الفقرة الثالثة (نتيجة البحث)

Lampiran 8c: Format Abstrak Bahasa Inggris

**ABSTRACT**

Sumiyati. 2012. *An Analysis of Indonesian-English Code Mixing Employed in Andrea Hirata's Laskar Pelangi*. Thesis. English Letters Study Program, Islamic Education and Language Faculty.

Advisors : 1. ...., 2. ....

Key words : Sociolinguistics, Code Mixing, *Laskar Pelangi*

.....  
.....  
.....(First  
paragraph: problems and objectives of research)

.....  
.....(Second  
paragraph: research methodology)

.....  
.....(Third  
paragraph: findings of the study)

## Lampiran 9a: Format Daftar Isi Bahasa Indonesia

### DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERSEMBAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	2
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II: LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	12
1. ....	12
2. ....	...
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	...
C. Kerangka Berfikir .....	...
D. Hipotesis .....	...
<b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian .....	...
B. Subjek dan Informan .....	...
C. ....	...
D. ....	...

<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. ....	...
B. ....	...
C. ....	...
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	...
B. Saran-saran .....	...
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	...
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	...

## Lampiran 9b: Format Daftar Isi Bahasa Arab

### فهرس

i	الموضوع.....
ii	خطاب رسمي.....
iii	تصديق البحث.....
iv	الإهداء.....
v	الشعار.....
vi	تأكيد اصالة البحث.....
vii	كلمة الشكر.....
viii	فهرس البحث.....
ix	ملخص.....
x	قائمة الصور.....
xi	قائمة الجداول.....
xii	قائمة الملحقات.....
	الباب الأول: مقدمة
1	أ. خلفية البحث.....
2	ب. تحديد مسائل البحث.....
9	ج. مسائل البحث.....
9	د. اهداف البحث.....
10	و. منافع البحث.....
	الباب الثاني: اسس النظريات
12	أ. النظريات الملائمة.....

12	..... 1
...	..... 2
...	..... ب. نتائج البحث السابقة
...	..... ج. إطارة النظرية
	..... الباب الثالث: طريقة البحث
...	..... أ. جنسية البحث
...	..... ب. مكان البحث ووقته
...	..... ج.
...	..... د.
	..... الباب الرابع: نتائج البحث
...	..... أ.
...	..... ب.
...	..... ج.
	..... الباب الخامس: اختتام
...	..... أ. نتائج البحث
...	..... ب. إفتراضات
...	..... المراجع
...	..... الملحقات

Lampiran 9c: Format Daftar Isi Bahasa Inggris

**TABLE OF CONTENT**

TITLE .....	i
PAGE OF APPROVAL .....	ii
RATIFICATION .....	iii
ADMISSION .....	iv
DEDICATION .....	v
MOTTO .....	vi
PRONOUNCEMEN .....	vi
ACKNOWLEDGMENT .....	vii
TABLE OF CONTENTS .....	viii
ABSTRACT .....	ix
LIST OF FIGURE .....	x
LIST OF TABLE .....	xi
LIST OF APPENDICES .....	xii
CHAPTER I: INTRODUCTION	
A. Background of the Study .....	1
B. Limitation of The Problem .....	2
C. Problem Formulation .....	9
D. The Objectives of the Study .....	9
E. The Benefits of the Study .....	10
CHAPTER II: REVIEW ON RELATED LITERATURE	
A. Theoretical Description .....	12
1. ....	12
2. ....	...
B. Previous Related Study .....	...
C. Rationale .....	...
D. Action Hypothesis .....	...
CHAPTER III: RESEARCH METHODOLOGY	
A. Research Method .....	...
B. Subject of the Study .....	...
C. ....	...
D. ....	...

CHAPTER IV: RESEARCH FINDINGS AND DISCUSSION	
A. ....	...
B. ....	...
C. ....	...
CHAPTER V: CONCLUSION, IMPLICATION, AND RECOMMENDATION	
A. Conclusion .....	...
B. Implication and Recommendation .....	...
BIBLIOGRAPHY .....	...
APPENDICES .....	...

Lampiran 10a: Format Daftar Tabel Bahasa Indonesia

**DAFTAR TABEL**

	<b>Hlm</b>
Tabel 1 Hasil uji validitas angket motivasi	33
Tabel 2 Distribusi frekuensi motivasi belajar	...
Tabel 3 .....	...
Tabel 4 .....	...
Tabel 5 .....	...

## Lampiran 10b: Format Daftar Tabel Bahasa Arab

### قائمة الجداول

#### صحيفة

22	الجدول 1	عدد التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى
24	الجدول 2	نتائج الإمتحان لأحر الفترة
...	الجدول 3	.....
...	الجدول 4	.....
...	الجدول 5	.....

Lampiran 10c: Format Daftar Tabel Bahasa Inggris

**LIST OF TABLE**

	<b>Page</b>
Table 1    The Scoring System	23
Table 2    The Scoring System in Boarding School's Evaluation	24
Table 3    .....	...
Table 4    .....	...
Table 5    .....	...

Lampiran 11: Format Fielnote (Semua bahasa)

## *FIELD-NOTE*

Kode : .....  
Judul : Observasi proses pembelajaran  
Informan : Guru Kelas V  
Tempat : Ruang kelas V MI Darussalam Kartasura  
Waktu : Tanggal 2 Mei 2012 Jam 07:00 – 07:40 WIB

Pada hari Rabu, 2 Mei 2012, peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran di kelas V MI Darussalam Kartasura. Guru yang mengajar saat itu adalah ibu Nurhasanah. Peneliti melakukan pengamatan dari dalam kelas setelah mendapatkan ijin dari ibu guru. Ruang kelas V tidak begitu luas, tetapi terasa cukup longgar karena jumlah siswa yang tidak terlalu banyak. Para siswa juga nampak masih bersemangat karena hari masih pagi.

Dalam proses pembelajaran tersebut, pertama-tama guru membuka pelajaran dengan salam, kemudian guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Selesai berdo'a, guru menyampaikan topik yang akan dipelajari pagi itu, yaitu "tata cara bersuci dari najis mughaladhah". Kemudian dilanjutkan dengan memberikan appersepsi yaitu berupa pertanyaan tentang materi hari sebelumnya, dan menanyakan apa yang sudah dipelajari siswa.

Sekitar 5 menit berlalu, kemudian guru melanjutkan dengan menyampaikan materi pelajaran. .... dst.

*(untuk fieldnote wawancara perlu mendeskripsikan dialog lengkap)*

